

***THE EFFECT OF INTELLECTUAL CAPITAL AND
ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX TO THE
PERFORMANCE OF ISLAMIC BANK IN INDONESIA 2010-
2014 PERIODS***

Pandu Dewanata

Faculty of Economy State University of Jakarta

Email: pdewanata13@gmail.com

Hamidah

Faculty of Economy State University of Jakarta

Email: hamidahsam@gmail.com

Gatot Nazir Ahmad

Faculty of Economy State University of Jakarta

Email: ahmad72nazir@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the influence of intellectual capital and islamicity performance index by proxy is profit-sharing ratio, zakat performance ratio, and equitable distribution ratio on performance of Islamic bank in Indonesia in the period 2010-2014. The data used in this research is financial statement of 11 Islamic bank in Indonesia 2010-2014 periods. Regression model using panel data with Fixed Effect Model. The result of this research is intellectual capital and zakat performance ratio has significant and positif impact on ROA, while equitable distribution ratio has not significant impact on ROA, and profit sharing ratio has significant and positif impact on ROA.

Keyword: Islamic bank, Performance, Intellectual Capital, Islamicity Performance Index

PENDAHULUAN

Di era globalisasi seperti saat ini, dunia bisnis terus mengalami perkembangan yang pesat. Perusahaan dituntut melakukan pembaharuan-pembaharuan untuk dapat bersaing dengan cara berfikir secara global namun tetap bertindak secara lokal, dan melakukan inovasi dalam teknologi (Daud dan Amri, 2008:213).

Kemajuan teknologi informasi, ilmu pengetahuan dan persaingan yang ketat, memaksa perusahaan merubah strateginya dari bisnis yang berdasarkan tenaga kerja (*labor based business*) ke arah bisnis yang berdasarkan pada ilmu pengetahuan (*knowledge based business*). Seiring dengan perubahan ekonomi yang berbasis pengetahuan, membuat kemakmuran suatu perusahaan bergantung pada suatu penciptaan transformasi dan kapitalisasi dari pengetahuan itu sendiri (Sawarjuwono, 2003:36). Perubahan tersebut membuat *intellectual capital* mendapat perhatian lebih sebagai modal perusahaan untuk dapat bersaing. Dalam *Certified International Management Accounting* (CIMA) pada tahun 2001 menyatakan bahwa *intellectual capital* merupakan kepemilikan pengetahuan dan pengalaman, pengetahuan profesional dan keahlian, hubungan baik, dan kapasitas teknologi yang dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan (Fitriyeni dan Yurniwati, 2015:212).

Pada tahun 1998 dan 2000, Pulic mengusulkan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™) sebagai suatu model pengukuran *intellectual capital*. Model ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan efisiensi dari nilai tambah pada aset berwujud dan aset tak berwujud yang dimiliki perusahaan sebagai hasil dari kemampuan intelektualnya. Terdapat 3 komponen utama dalam VAIC™, yaitu *physical capital* (*Value added Capital Employed – VACA*), *human capital* (*Value Added Human Capital – VAHU*), dan *structural capital* (*Structural Capital Value Added – STVA*).

Sudah banyak penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan. Salah satu sampel penelitian yang sering digunakan adalah industri perbankan, karena menurut Firer dan Williams,

perbankan memiliki teknologi komunikasi yang lebih intensif, sehingga *intellectual capital* lebih sering digunakan dalam menjalankan aktivitasnya dibandingkan aset fisik pada perusahaan manufaktur (Melani *et. al*, 2013:283). Di Indonesia dalam kebijakan mengenai perbankan menganut *dual banking system*, yaitu pelaksanaan perbankan yang diatur dalam berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan menyelenggarakan dua sistem perbankan, bank konvensional dan bank syariah secara berdampingan (Anshori, 2007:33). Bank syariah menjadi objek yang sangat menarik untuk diteliti, karena Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, dan perkembangan bank syariah di Indonesia terus mengalami kemajuan yang cukup pesat.

Perbankan syariah sebagai suatu lembaga keuangan yang bergerak berdasarkan prinsip-prinsip syariah tentunya memiliki karakteristik yang berbeda dengan perusahaan lain dalam orientasi kinerjanya. Oleh karena itu, kinerja perbankan syariah selain diukur dengan metode konvensional, juga harus diukur dengan metode yang berorientasi pada tujuan syariah. Hameed *et. al*. (2004) menyajikan sebuah alternatif pengukuran kinerja keuangan untuk bank syariah, yaitu *Islamicity Performance Index*. Indeks ini bertujuan untuk mengetahui apakah kinerja keuangan perbankan syariah telah dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Ousama dan Fatima (2015) menyatakan bahwa setiap komponen utama dalam *intellectual capital* mempengaruhi kinerja bank syariah dengan profitabilitas sebagai tolak ukur kinerjanya, namun dengan tingkat yang bervariasi. Falikhatun dan Assegaf (2012) melakukan penelitian tentang implementasi prinsip syariah dan menyimpulkan bahwa perbankan syariah yang telah mengimplementasikan prinsip-prinsip syariah dapat meningkatkan kesehatan finansialnya dan tidak menyebabkan sistem keuangan mengkhawatirkan atau bahkan bangkrut. Selanjutnya Maisaroh (2015) meneliti tentang pengaruh *intellectual capital* dan *islamicity performance index* terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia. Hasilnya menunjukkan bahwa *intellectual capital* dan *islamicity performance index* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap *return on assets* (ROA).

Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010-2014?
2. Apakah *islamicity performance index* berpengaruh terhadap kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010-2014?
3. Apakah *intellectual capital* dan *islamicity performance index* berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010-2014?

Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010-2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh *islamicity performance index* terhadap kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010-2014.
3. Untuk mengetahui *intellectual capital* dan *islamicity performance index* secara bersama-sama terhadap kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010-2014.

KAJIAN TEORI

Stakeholder Theory

Stakeholder adalah kelompok-kelompok yang terlibat langsung dengan suatu perusahaan seperti karyawan, pelanggan, pemasok, kreditur, pemilik, dan pihak-pihak lainnya yang terlibat langsung (Gitman dan Zutter, 2011:13). Pendekatan *stakeholder* muncul pada pertengahan tahun 1980-an. Menurut Freeman dan McVea (2001, dalam Hermawan dan Rochman, 2015:74) keinginan untuk membangun kerangka kerja yang cepat dalam menanggapi setiap masalah yang dihadapi menjadi latar belakang munculnya pendekatan ini.

Menurut Prasetyo (2014:11) menyatakan bahwa semua *stakeholder* memiliki hak untuk diperlakukan dengan adil oleh perusahaan. Selain itu, menurut Deegan (2004, dalam Hermawan dan Rochman, 2015:73) *stakeholder theory* menyatakan bahwa semua *stakeholder* mempunyai hak untuk memperoleh informasi mengenai aktifitas perusahaan yang mempengaruhi mereka. Meek dan Gray (1988, dalam Ulum, 2008:3) menjelaskan bahwa dalam *stakeholder theory* laba akuntansi merupakan ukuran *return* bagi pemegang saham (*shareholder*), sedangkan *value added* merupakan ukuran yang lebih akurat yang diciptakan oleh *stakeholder* dan didistribusikan kepada *stakeholder* yang sama. Dengan demikian keduanya dapat menjelaskan kekuatan teori *stakeholder* dalam pengukuran kinerja perusahaan (Ulum *et. al.*, 2008:3).

Resource Based Theory

Resource Based Theory (RBT) menjelaskan bahwa suatu perusahaan akan memiliki suatu keunggulan kompetitif dan berdaya saing tinggi apabila perusahaan tersebut mampu memanfaatkan secara efektif keberagaman sumber daya yang dimiliki, baik yang berwujud maupun tak berwujud (Mwailu dan Mercer, 1983; Wernefelt, 1984; Rumelt, 1984, dalam Motilewa *et. al.*, 2015:98). Fokus utama RBT adalah sumber daya yang mampu menghasilkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Terdapat empat karakteristik sumber daya dapat dikatakan sebagai sumber keunggulan kompetitif yang berkelanjutan, yaitu berharga, langka, tidak dapat ditiru, dan non-substitusi.

Intellectual Capital

Menurut Sangkala (2006:7), *intellectual capital* merupakan materi intelektual yang terdapat dalam diri karyawan seperti pendidikan dan pengalaman, dan juga aset perusahaan yang berbasis pengetahuan atau hasil dari proses transformasi pengetahuan yang dapat berwujud aset intelektual perusahaan. *Intellectual capital* dipercaya telah menjadi sumber daya yang penting dalam menciptakan keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja bisnis. Pengelolaan *intellectual capital* dapat diukur dengan sinergi tiga komponen, yaitu *human capital* (HC), *structural capital* (SC) dan *capital employed* (CE).

Pulic (1998) mengajukan sebuah model pengukuran *intellectual capital* yang dia namakan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™). Model ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan efisiensi dari *value added* (VA) pada aset berwujud dan aset tak berwujud yang dimiliki perusahaan sebagai hasil dari kemampuan intelektualnya. Komponen utama dari VAIC™ adalah *Value Added Capital Employed* (VACA = VA/CE), *Value Added Human Capital* (VAHU = VA/HC), dan *Structural Capital Value Added* (STVA = SC/VA).

$$\mathbf{VAIC = VACA + VAHU + STVA}$$

Islamicity Performance Index

Perbankan syariah memiliki sistem yang sama seperti halnya aspek-aspek lain dari pandangan hidup Islam. Menurut Algoud dan Lewis (2001, dalam Falikhatun dan Assegaf, 2012:248) menyimpulkan bahwa tujuan utama perbankan dan keuangan Islam dari perspektif Islam adalah mencakup: (1) penghapusan bunga dan pembaharuan aktivitas bank agar sesuai prinsip Islam; (2) distribusi pendapatan dan kekayaan yang wajar; dan (3) mencapai kemajuan pembangunan ekonomi. Sedangkan dalam perspektif *stakeholder*, menurut Dusuki (2008, dalam Falikhatun dan Assegaf, 2012:248) tujuan *Islamic Bank* adalah memaksimalkan laba, kontribusi pada kesejahteraan sosial, mengurangi kemiskinan, mempromosikan proyek pembangunan berkesinambungan, meminimalkan biaya operasi, meningkatkan kualitas produk dan jasa, menyediakan produk keuangan yang layak dan kompetitif dan mempromosikan nilai-nilai Islam dan *way of life* melalui staf, klien, dan masyarakat umum.

Hameed *et. al.*, (2004) merumuskan *Islamicity Performance Index* untuk mengukur kinerja perbankan syariah dari segi tujuan syariah, sehingga dapat diketahui apakah kinerja perbankan telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio* dan *equitable distribution ratio* yang merupakan rasio-rasio dalam *islamicity performance index*.

Profit Sharing Ratio

Profit sharing (bagi hasil) merupakan salah satu tujuan utama dari perbankan syariah. Oleh karena itu sangat penting untuk mengetahui seberapa jauh perbankan syariah telah berhasil mencapai eksistensi mereka atas bagi hasil melalui *profit sharing ratio* (Hameed *et. al.*, 2004:18). *Profit sharing ratio* dihitung dengan menjumlahkan pembiayaan dari akad *mudharabah* dan *musyarakah* yang selanjutnya dibandingkan dengan total pembiayaan. Berikut rumus *profit sharing ratio* (PSR):

$$\text{PSR} = \frac{(\text{Mudharabah} + \text{Musyarakah})}{\text{Total Pembiayaan}}$$

Zakat Performance Ratio

Zakat merupakan salah satu perintah dalam Islam sehingga harus menjadi salah satu tujuan akuntansi syariah. Oleh karena itu, kinerja perbankan syariah harus didasarkan pada zakat yang dibayarkan oleh bank untuk menggantikan indikator kinerja konvensional yaitu *earning per share*. Kekayaan bank harus didasarkan pada aset bersih dari pada laba bersih yang ditekankan oleh metode konvensional. Sehingga apabila bank memiliki aset bersih yang tinggi, maka semakin tinggi pula zakat yang harus dibayarkan (Hameed *et. al.*, 2004:19). Adapun rumus *zakat performance ratio* (ZPR) sebagai berikut:

$$\text{ZPR} = \frac{\text{Zakat}}{\text{Net Asset}}$$

Equitable Distribution Ratio

Akuntansi syariah berusaha memastikan distribusi yang merata kepada semua pihak selain kegiatan bagi hasil. Distribusi bagi hasil dari pendapatan yang diperoleh bank-bank syariah inilah yang pada dasarnya coba untuk ditemukan oleh rasio ini kepada berbagai pihak pemangku kepentingan (Hameed *et. al.*, 2004:19). Rasio ini dihitung dengan menjumlahkan dana yang dikeluarkan untuk *qardh* dan dana kebajikan, upah karyawan, pemegang saham dan laba bersih.

Untuk setiap item, akan dihitung jumlah yang didistribusikan dari total pendapatan setelah dikurangi zakat dan pajak. Berikut rumus *equitabel distribution ratio*:

$$\begin{aligned}
 1. \textit{Qardh \& Donation} &= \frac{\textit{Loans \& Donations}}{\textit{Revenue} - (\textit{Zakat} + \textit{Tax})} \\
 2. \textit{Employees Expense} &= \frac{\textit{Labor Costs}}{\textit{Revenue} - (\textit{Zakat} + \textit{Tax})} \\
 3. \textit{Shareholders} &= \frac{\textit{Deviden}}{\textit{Revenue} - (\textit{Zakat} + \textit{Tax})} \\
 4. \textit{Net Profit} &= \frac{\textit{Net Income}}{\textit{Revenue} - (\textit{Zakat} + \textit{Tax})}
 \end{aligned}$$

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan salah satu tolak ukur yang bisa digunakan untuk mengetahui keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Untuk mengetahui keadaan kinerja keuangan perusahaan, para *stakeholders* biasanya akan melakukan analisis menggunakan rasio keuangan. Terdapat berbagai analisis rasio keuangan yang dapat dilakukan dengan melihat laporan keuangan, salah satunya adalah dengan rasio profitabilitas. *Return on Assets* (ROA) adalah salah satu rasio profitabilitas yang mengukur seluruh efektifitas manajemen dalam memanfaatkan aset yang ada untuk menghasilkan *profit*. Menurut Keown *et al.* (2008:80): “ROA menentukan jumlah pendapatan bersih yang dihasilkan dari aset-aset perusahaan dengan menghubungkan pendapatan bersih ke total aset” ROA secara statistik signifikan untuk menjelaskan konstruk kinerja perusahaan yang dalam ini berposisi sebagai variabel terikat, dimana variabel bebasnya adalah *intellectual capital* (Ulum *et. al.*, 2008:20). ROA dihitung dengan cara membandingkan seluruh laba perusahaan sebelum dikurangi bunga dan pajak (EBIT) dengan keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan. Berikut rumus dari ROA:

$$\textit{ROA} = \frac{\textit{EBIT}}{\textit{Total Assets}}$$

Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

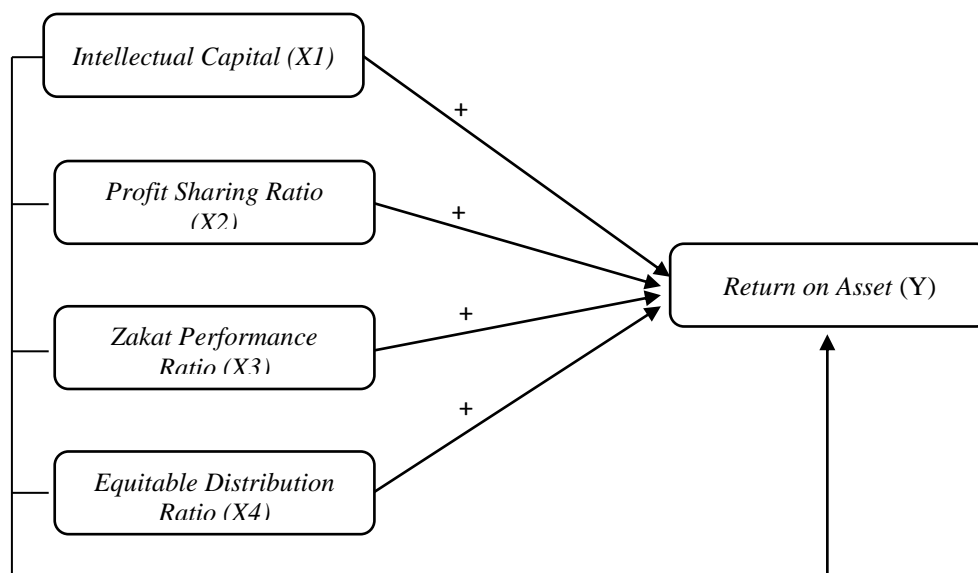
H₁ : *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap *return on assets* (ROA) Bank Umum Syariah pada periode 2010-2014.

H₂ : *Profit sharing ratio* berpengaruh positif terhadap *return on assets* (ROA) Bank Umum Syariah pada periode 2010-2014.

H₃ : *Zakat performance ratio* berpengaruh positif terhadap *return on assets* (ROA) Bank Umum Syariah pada periode 2010-2014.

H₄ : *Equitable distribution ratio* berpengaruh positif terhadap *return on assets* (ROA) Bank Umum Syariah pada periode 2010-2014.

H₅ : *Intellectual capital, profit sharing ratio, zakat performance ratio* dan *equitable distribution ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA) Bank Umum Syariah pada periode 2010-2014.



Gambar II.1 Bagan Kerangka Teoretik

Sumber: Data diolah Peneliti (2016)

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah 11 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia. Penelitian ini menggunakan seluruh populasi sebagai objek penelitian dikarenakan sedikitnya jumlah populasi yang tersedia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel karena observasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas beberapa perusahaan (*cross section*) dan beberapa tahun (*time series*). Model persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$ROA_{it} = \beta_0 + \beta_1 VAIC_{it} + \beta_2 PSR_{it} + \beta_3 ZPR_{it} + \beta_4 EDR_{it} + e_{it}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel IV.1. *Descriptive Statistics*

	ROA	VAIC	PSR	ZPR	EDR
Mean	0.011784	1.704627	0.308214	0.000182	0.236667
Maximum	0.038000	7.187000	0.865400	0.001000	0.660000
Minimum	-0.025000	-23.32700	0.000000	0.000000	0.020000
Std. Dev.	0.011357	3.961335	0.191500	0.000249	0.170572
Observations	51	51	51	51	51

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan *Eviews 7*

Standar deviasi ROA selama periode penelitian sebesar 1,14%. Hal tersebut menunjukkan hasil yang baik karena standar deviasi yang mencerminkan penyimpangan dari data tersebut lebih kecil daripada nilai rata-ratanya yaitu sebesar 1,18%. Nilai ROA tertinggi dimiliki oleh PT. Bank Mega Indonesia Syariah pada tahun 2012 sebesar 3,8%. Pada tahun 2012 laba bersih Bank Mega Syariah naik secara signifikan 243% dari Rp 53.867 miliar pada akhir tahun 2011 menjadi Rp 184.872 miliar rupiah pada akhir tahun 2012. Sedangkan nilai ROA terendah dimiliki oleh PT. Bank Panin Syariah pada tahun 2010 sebesar -2,5%. Tahun 2010 merupakan tahun pertama atau masa awal beroperasinya Bank Panin Syariah di Indonesia setelah mengakuisisi Bank Harfa pada Desember 2009.

Beban operasional yang tinggi diawal beroperasinya bank, dimana pada saat awal pendirian bank belum memiliki aset produktif yang cukup untuk menutupi beban operasional menjadi penyebab rendahnya nilai ROA pada tahun ini.

Standar deviasi VAICTM selama periode penelitian adalah sebesar 3,961. Hal tersebut menunjukkan hasil yang kurang baik karena standar deviasi yang mencerminkan penyimpangan dari data tersebut lebih besar dari 1,705 sebagai nilai rata-ratanya. Nilai tertinggi VAICTM adalah sebesar 7,187 dimiliki oleh PT. Bank Maybank Syariah Indonesia pada tahun 2014. Pada tahun 2014 pendapatan dari penyaluran dana dan pendapatan operasional lainnya Bank Maybank Syariah mengalami peningkatan. Sedangkan nilai terendah VAICTM adalah -23,33 yang dimiliki oleh PT. Bank Victoria Syariah pada tahun 2014. Pada tahun tersebut, *Non Performing Financing (NPF)* Maybank Syariah cukup tinggi yaitu sebesar 7,10%, sehingga menyebabkan bank mengalami kerugian yang cukup besar.

Standar deviasi yang dimiliki PSR adalah sebesar 19,15%. Angka tersebut menunjukkan hasil yang baik karena standar deviasi yang mencerminkan penyimpangan dari data tersebut lebih kecil daripada nilai rata-ratanya yaitu sebesar 30,8%. Nilai tertinggi dari PSR adalah sebesar 86,5% yang dimiliki oleh PT. Bank Panin Syariah pada tahun 2014. Pada akhir tahun 2014 pembiayaan bank melalui akad *musyarakah* mengalami peningkatan secara signifikan yaitu sebesar 371%. Sedangkan nilai terendah PSR adalah 0 yang dimiliki oleh PT. Bank Maybank Syariah Indonesia pada tahun 2012 dan 2013. Pada tahun tersebut, Maybank Syariah belum memiliki produk pembiayaan dengan akad *mudharabah* dan pada tahun 2012 bank juga baru mengembangkan produk pembiayaan dengan akad *musyarakah*.

Standar deviasi ZPR selama periode penelitian adalah sebesar 0,025% atau menunjukkan hasil yang kurang baik karena standar deviasi yang mencerminkan penyimpangan dari data tersebut lebih besar dari nilai rata-ratanya yaitu sebesar 0,018%. Nilai tertinggi dari ZPR adalah sebesar 0,1% yang dimiliki oleh PT. Bank Mega Syariah pada tahun 2012. Meningkatnya aset dan laba bersih perusahaan diikuti meningkatnya zakat yang dikeluarkan perusahaan menjadi salah satu penyebab meningkatnya nilai ZPR. Sedangkan nilai terendah ZPR

adalah 0 atau tidak sama sekali mengeluarkan zakat. PT. Bank BNI Syariah pada tahun 2010, PT. Bank BCA Syariah tahun 2010 dan 2014, PT. Bank Victoria Syariah tahun 2013 dan 2014, PT. Bank Panin Syariah tahun 2010-2013, PT. Bank Maybank Syariah Indonesia tahun 2012-2014, PT. Bank Jabar dan Banten Syariah tahun 2010-2012 dan 2014, dan PT. Bank Bukopin Syariah pada tahun 2010-2014. Sebagian besar bank-bank yang tidak mengeluarkan zakatnya pada tahun-tahun tertentu, mereka hanya bertindak sebagai penerima dana zakat dari pihak luar bank dan selanjutnya akan mereka salurkan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Nilai standar deviasi EDR adalah sebesar 17%. Hal tersebut menunjukkan hasil yang baik karena standar deviasi yang mencerminkan penyimpangan dari data lebih kecil dari nilai rata-ratanya yaitu sebesar 23,67%. Nilai tertinggi dari EDR adalah sebesar 0,66 atau sebesar 66% yang dimiliki oleh PT. Bank BRI Syariah pada tahun 2011. Meningkatnya total pendapatan yang diikuti oleh meningkatnya penyaluran dana melalui produk pembiayaan *Qard* menjadi salah satu penyebab meningkatnya nilai EDR BRI Syariah. Sedangkan nilai terendah EDR adalah sebesar 0,02 atau sebesar 2% yang dimiliki oleh PT. Bank Panin Syariah pada tahun 2010. Rendahnya total pendapatan yang berdampak pada kerugian yang didapatkan Bank Panin Syariah pada tahun 2010 menjadi penyebab rendahnya nilai EDR pada tahun tersebut.

Uji Chow

Tabel IV.2. Hasil Uji Chow

	Probability
Cross-section Chi-square	0.0000

Sumber: Data diolah peneliti dengan menggunakan *Eviews 7*

Uji *Chow* dilakukan dalam memilih model antara *Common Effect* dan *Fixed Effect*. Tabel IV.2 menunjukkan bahwa uji *Chow* menghasilkan nilai probabilitas *chi-square* sebesar 0.0000. Nilai tersebut berada di bawah 0.05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam observasi merupakan data panel dan pendekatan yang digunakan

untuk meregresi data panel adalah *fixed effect*, sehingga pengujian akan dilanjutkan ke uji *Hausman*.

Uji *Hausman*

Tabel IV.3. Hasil Uji *Hausman*

	Probability
Cross-section random	0.0276

Sumber: Data diolah oleh penulis menggunakan *E-views 7*

Uji *Hausman* dilakukan untuk memilih model persamaan antara *Fixed Effect* atau *Random Effect*. Tabel IV.3 menunjukkan bahwa uji *Hausman* menghasilkan nilai probabilitas *chi-square* sebesar 0.0276. Nilai probabilitas *chi-square* tersebut lebih kecil dari 0.05, sehingga hipotesis H_0 ditolak dan menerima H_1 , berarti model regresi yang digunakan adalah *Fixed Effect*.

Uji Normalitas

Residual data dapat dikatakan normal apabila memiliki nilai signifikansi (*2-tailed*) lebih besar dari 0,05. Hasil dari uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan *Software IBM SPSS 20* dapat dilihat pada tabel IV.4.

Tabel IV.4. Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov*

	Unstandardized Residual
Asymp Sig. (2-tailed)	0.532

Sumber: Data diolah oleh penulis menggunakan *IBM SPSS 20*

Tabel di atas menunjukkan bahwa residual data pada penelitian ini dapat dikatakan normal, karena nilai signifikansi (*2-tailed*) adalah 0,0532 atau lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dalam sebuah model dapat dilihat apabila korelasi antar dua variabel memiliki nilai di atas 0,8 (*rule of thumb*). Hasil dari uji multikolinieritas dengan menggunakan *Eviews 9* dapat dilihat pada tabel IV.5.

Tabel IV.5. Hasil Uji Multikolinieritas

	VAIC	PSR	ZPR	EDR
VAIC	1.000000	-0.368594	0.193615	0.169455
PSR	-0.368594	1.000000	-0.380692	-0.214463
ZPR	0.193615	-0.380692	1.000000	0.289080
EDR	0.169455	-0.214463	0.289080	1.000000

Sumber: Data diolah peneliti dengan menggunakan *Eviews 9*

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak ada koefisien korelasi antar variabel bebas yang memiliki nilai lebih besar dari 0.8 atau mendekati 1, sehingga tidak terdapat multikolinieritas pada sampel perusahaan manufaktur.

Hasil Regresi Data Panel

Tabel IV.6. Hasil Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Prob.
C	0.011224	0.0176
VAIC	0.001142	0.0011
PSR	-0.029126	0.0235
ZPR	32.21526	0.0000
EDR	0.006529	0.3894
Adjusted R-squared		0.7293
Prob (F-Statistic)		0.0000

Sumber: Data diolah oleh penulis menggunakan *E-views 9*

Berdasarkan pada tabel IV.6, persamaan regresi yang menunjukkan pengaruh variabel independen yaitu *intellectual capital* (VAIC), *profit sharing ratio* (PSR), *zakat performance ratio* (ZPR) dan *equitable distribution ratio* (EDR) terhadap variabel dependen *return on assets* (ROA) adalah:

$$ROA = 0,011224 + 0,001142 VAIC - 0,029126 PSR + 32,21526 ZPR + 0,006529 EDR + e$$

Variabel *intellectual capital* yang diprosikan oleh *value added intellectual coefficient* (VAICTM) yang memiliki nilai koefisien sebesar 0,001142 dengan probabilitas sebesar 0,0011. Hal ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja. Jadi semakin tinggi *intellectual capital* maka semakin meningkat pula kinerja bank umum syariah. Sebaliknya, semakin rendah *intellectual capital* dari bank umum syariah maka akan semakin rendah pula kinerjanya. Sesuai dengan *resource based theory* yang menyatakan bahwa perusahaan yang mampu mengelola sumber daya intelektualnya dengan baik dapat menghasilkan nilai tambah dan keunggulan kompetitif, sehingga akan

meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulum *et al.* (2008), Rambe (2012), Karimi *et al.* (2015) dan Kamath (2015) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Variabel *profit sharing ratio (PSR)* memiliki nilai koefisien sebesar -0,02912 dan probabilitas sebesar 0.0235. Hasil tersebut disebabkan karena sumbangan kenaikan pendapatan bagi hasil yang diperoleh dari penyaluran *profit sharing* untuk menghasilkan laba tidak sebanding dengan peningkatan investasi (aset) bank umum syariah. Meningkatnya presentase nilai NPF (*Non Performing Financing*) pada tahun 2013 dan 2014 menjadi salah satu penyebab tidak sebandingnya peningkatan laba dengan peningkatan investasi bank umum syariah. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan *stakeholders theory* yang menyatakan bahwa perusahaan akan mampu menjaga kinerja dan menjaga keberlangsungan hidup perusahaan dengan cara mengakomodasi keinginan dan kebutuhan *stakeholders*. Hasil penelitian ini juga tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Falikhatun dan Assegaf (2012) dan Puspasari dan Mawardi (2014) yang menyatakan bahwa PSR berpengaruh positif terhadap ROA

Variabel *zakat performance ratio (ZPR)* memiliki nilai koefisien sebesar 32,215 dan probabilitas sebesar 0.0000. Jadi semakin tinggi bank umum syariah membayar zakat, maka akan meningkatkan kinerja mereka. Sebaliknya semakin rendah mereka membayar zakat, maka akan menurunkan kinerja mereka. *Stakeholders theory* menyatakan bahwa semua *stakeholders* memiliki hak untuk diperlakukan dengan adil oleh perusahaan, sehingga akan menjaga hubungan baik perusahaan dengan para *stakeholder*. Ketika perusahaan mampu memperhatikan dan menjaga hubungannya dengan *stakeholder*, maka perusahaan akan mendapatkan dukungan dan citra positif dari *stakeholder* dalam menjalankan bisnis yang nantinya akan berdampak pada peningkatan kinerja dan keberlangsungan hidup perusahaan (Fahrizqi, 2010:14). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Maisaroh (2015) dan Puspasari dan Mawardi (2014) yang menyatakan bahwa ZPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Variabel *equitable distribution ratio (EDR)* memiliki nilai koefisien sebesar 0,006529 dan probabilitas sebesar 0.3894. Jadi dapat disimpulkan bahwa EDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja. Hasil tersebut disebabkan karena sebagian besar Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia mendistribusikan pendapatannya lebih besar pada karyawan dan perusahaan sendiri. Sedangkan untuk masyarakat dan pemegang saham hanya sebagian kecil dari pendapatannya yang didistribusikan pada mereka. *Stakeholders theory* menyatakan bahwa ketika perusahaan mampu mendistribusikan pendapatannya pada *stakeholder* dengan merata dan adil, berarti perusahaan telah mampu mengakomodasi keinginan dari *stakeholder*. Sehingga akan menghasilkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dan *stakeholder* yang akan berdampak pada perusahaan dapat menjaga kinerja dan kelangsungan bisnisnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Maisaroh (2015) yang membuktikan bahwa EDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA.

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (VAIC, PSR, ZPR dan EDR) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (ROA) maka digunakan uji F. Penentuan hasil hipotesis dapat dilihat dari nilai *F-Stat* <0,05 maka variabel-variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, nilai probabilitas *F-Stat* adalah sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa VAIC, PSR, ZPR, dan EDR secara simultan berpengaruh terhadap kinerja bank umum syariah.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat dari *adjusted R-Squared* pada tabel IV.6 yaitu sebesar 0,729337. Nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa sebesar 72,93% variabel terikat yaitu *return on assets (ROA)* dapat dijelaskan oleh variabel bebas yaitu *intellectual capital*, *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, dan *equitable distribution ratio*. Sedangkan 27,07% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar variabel penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh *intellectual capital*, *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, dan *equitable distribution ratio* terhadap *return on assets* pada Bank Umum Syariah periode 2010-2014. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. *Intellectual capital* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik bank umum syariah mendayagunakan *intellectual capital* yang dimiliki maka akan meningkatkan kinerja keuangannya.
2. *Profit sharing ratio* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Artinya semakin tinggi nilai *profit sharing ratio*, maka akan menurunkan nilai dari ROA. Hasil ini menunjukkan bahwa pembiayaan bank umum syariah melalui akad *mudharabah* dan *musyarakah* belum efektif dalam menciptakan laba bank.
3. *Zakat performance ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil ini menunjukkan bahwa bank umum syariah dengan tingkat pembayaran *zakat* yang tinggi cenderung akan memperoleh laba yang tinggi pula, sehingga akan meningkatkan kinerja bank umum syariah.
4. *Equitable distribution ratio* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Hasil ini menunjukkan bahwa *equitable distribution ratio* tidak menentukan dalam peningkatan kinerja bank umum syariah.
5. *Intellectual capital*, *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio* dan *equitable distribution ratio* secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap ROA.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan indikator lain dari *islamicity performance index* seperti *director-employees welfare ratio* dan *islamic income vs non-islamic income*, dan menggunakan rasio keuangan lainnya sebagai proksi kinerja perbankan syariah. Sehingga dalam penelitian selanjutnya dapat menghasilkan variasi dalam menjelaskan implementasi prinsip-prinsip syariat Islam dalam mempengaruhi kinerja perbankan syariah.
2. Penelitian selanjutnya hendaknya memperpanjang periode penelitian, memperluas ukuran populasi dengan menambahkan Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sebagai sampel dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, Abdul G. **Perbankan Syariah di Indonesia**. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2007.
- Daud, Rulfah M., dan A. Amri. Pengaruh Intellectual Capital dan Corporate Social Resoponsibility Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*. 2008, Vol. 1, No. 2, hh. 213-231.
- Fahrizqi, Anggara. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dalam Laporan Tahunan Perusahaan. *Skripsi Universitas Diponegoro*. 2010.
- Falikhatun dan Y. U. Assegaf. Bank Syariah Di Indonesia: Ketaatan Pada Prinsip-Prinsip Syariah dan Kesehatan Fiansial. *CBAM-FE UNISSULA*. 2012, Vol. 1, No. 1, hh. 245-254
- Fitriyeni, Radhiyatul, dan Yurniwati. The Analysis of Intellectual Capital Performance of Islamic Bank in Indonesia. *Global Journal of Business and Social Science Review*. ISSN: 2289-8506. 2015, Vol. 3, No. 1, hh. 211-218.

Gitman, L. J., dan C. J. Zutter. *Principles of Managerial Finance 13th Global Edition*. US: Pearson. 2011

Hameed, Shaul *et. al.* 2004. Alternative Disclosure & Performance Measures For Islamic Bank. www.iiu.edu.my diakses tanggal 29 April 2016.

Hermawan, Hery, dan Fatchur Rochman. Aplikasi Teori Stakeholder: Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan Risiko Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akademika*. 2015, Vol. 18, No. 1, hh. 71-80.

Kamath, G. Bharathi. Impact of Intellectual Capital on Financial Performance and Market Valuation of Firms in India. *International Letters of Social and Humanistic Sciences*. ISSN: 2300-2697. 2015, Vol. 48, hh. 107-122.

Karimi, Edris, *et. al.* *An Empirical On The Relationship Between Intellectual Capital And Financial Performance Of Tehran Stock Exchange Listed Companies*. *Technical Journal of Engineering and Applied Sciences*. ISSN: 2051-0853. 2015.

Keown, A. J., J.D. Martin, dan D. F. Scott. **Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan Edisi 10**. Diterjemahkan Oleh M. P. Widodo. Indonesia: PT. Indeks. 2008.

Maisaroh, Siti. Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index Terhadap Profitability Perbankan Syariah Indonesia. *Jurnal Fakultas Ekonomi UIN Malang*. 2015.

Melani, Erlin., dan Endah Suwarni. Tren Pengungkapan Intellectual Capital Industri Perbankan: Sebuah Bukti Empiris di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. 2013, Vol. 17, No. 2, hh. 279-291.

Motilewa, Bolanle D., O. A. Onakoya, dan A. O. Oke. ICT and Gender Specific Challenge Faced by Female Entrepreneurs in Nigeria. *International Journal of Business and Social Science*. 2015, Vol. 6. No. 3, hh. 97-105.

- Prasetyo, Luhur. *Corporate Social Responsibility Bank Syariah Di Indonesia*. Kodefikasia. 2014, Vol. 8, No. 1.
- Puspasari, Rosana dan Imron Mawardi. Pengaruh Kinerja Sosial Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *JESTT*. 2014, Vol. 1, No. 7, hh. 456-468.
- Rambe, Rizki Fillhayati. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*. 2012, Vol. 4, No. 3.
- Sangkala. ***Intellectual Capital Management: Strategi Baru Membangun Daya Saing Perusahaan***. Jakarta: YAPENSI. 2006.
- Sawarjuwono, Tjiptohadi, dan Agustine P. Kadir. Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan (Sebuah Library Research). *Jurnal Akuntansi & Keuangan*. 2003, Vol. 5, No. 1, hh. 35-57.
- Ulum, Ihyaul, Imam Ghozali dan Anis Chariri. Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan: Suatu Analisis Dengan Pendekatan Partial Least Squares. *Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak*. 2008.
- Winarno, Wing Wahyu. ***Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews***. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2009.